ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM DIALOG FILM *KELUARGA CEMARA* KARYA YANDI LAURENS DAN GINATRI NOER

SKRIPSI

OLEH
OPI APRILIA PUTRI
NIM 312016026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM DIALOG FILM *KELUARGA CEMARA* KARYA YANDI LAURENS DAN GINATRI NOER

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Opi Aprilia Putri
NIM 312016026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020

Skripsi oleh Opi Aprilia Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Agustus 2020
Pembimbing I,

Dra. Mulyati, M.Pd.

Palembang, 21 Agustus 2020
Pembimbing II,

Dra. Ismaiyati, M.Pd.

Skripsi oleh Opi Aprilia Putri ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Agustus 2020

Dewan Penguji:

Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua

Dra. Ismaiyati, M.Pd., Anggota

Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Menegaskan
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Opi Aprilia Putri

NIM : 312016026

Program Studi : Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhannya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 21 Agustus 2020

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan

Opi Aprilia Putri

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

"*Tidak semua masalah selesai dengan pemikiran dan logika. Adakalanya dengan kesabaran dan sujud yang lebih lama kepada-Nya*"

"*Tidak penting seberapa lambat kita berjalan, yang terpenting adalah anda tidak berhenti*"

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibuku.**
2. **Keluargaku.**
3. **Dosen pembimbingku.**
4. **Sahabat-sahabatku**
5. **Almamaterku.**

ABSTRAK

Putri, Opi Aprilia. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing: (1) Dra. Mulyati, M.Pd. Pembimbing: (II) Dra. Ismaiyati, M.Pd.

Kata kunci: Tindak tutur ilokusi, film, asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tindak tutur ilokusi yang diujarkan oleh tokoh dalam film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaiamanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer. Data penelitian ini adalah data lisan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang meliputi bentuk tindak tutur ilokusi dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer. Data diperoleh menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer terdiri dari 5 tindak tutur ilokusi. Diantaranya tindak tutur asertif berjumlah 18 data, tindak tutur direktif berjumlah 20 data, tindak tutur komisif berjumlah 12 data, tindak tutur ekspresif berjumlah 20 data, dan tindak tutur deklaratif berjumlah 10 data. Fungsi tindak tutur asertif dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer terdapat 3 fungsi, yaitu fungsi menyatakan, mengusulkan, dan memberitahu. Tindak tutur direktif terdapat 4 fungsi, yaitu fungsi menyuruh, memohon, menyarankan, dan meminta. Tindak tutur komisif terdapat 2 fungsi yaitu, fungsi berjanji dan fungsi menawarkan. Tindak tutur ekspresif terdapat 4 fungsi yaitu, fungsi meminta maaf, memaafkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Tindak tutur deklaratif terdapat 3 fungsi, yaitu fungsi melarang, membatalkan, dan memberi maaf.

KATA PENGATAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer* dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing pertama Dra. Mulyati, M.Pd., dan pembimbing kedua Dra. Ismaiyati, M.Pd. Penulis juga berterima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan ilmu selama kuliah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua serta keluarga yang memberikan motivasi, semangat, dan doa restu demi keberhasilan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan segala pikiran yang tertuang dalam penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

SURAT PERTANGGUNG JAWABAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN` ..... **xi**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Analisis 8
2.2 Tindak Tutur 8
2.2.1 Tindak Tutur Lokusi 9
2.2.2 Tindak Tutur Ilokusi 10
2.2.3 Tindak Tutur Perlokusi 11
2.3 Tindak Tutur Ilokusi 12
2.3.1 Tindak Tutur Asertif 13
2.3.2 Tindak Tutur Direktif 14
2.3.3 Tindak Tutur Komisif 15
2.3.4 Tindak Tutur Ekspresif 16
2.3.5 Tindak Tutur Deklaratif 17
2.4 Dialog 18

2.5 Film 19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 23
3.2 Data 24
3.3 Sumber Data 24
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5 Analisi Data 25

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

4.1 Sinopsis Film *Keluarga Cemara* Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer 27
4.2 Hasil Penelitian 29

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film *Keluarga Cemara* Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer 83
5.2 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film *Keluarga Cemara* Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer 84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Analisis Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer
2. Proposal Skripsi
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Tugas
5. Undangan Seminar Proposal
6. Daftar Hadir Seminar Proposal
7. Bukti telah Memperbaiki Skripsi
8. Surat Keputusan Dekan
9. Persetujuan Ujian Skripsi
10. Laporan Kemajuan Bimbingan
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan bahasa pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan bermasyarakat yang menuntut manusia tersebut berhubungan dan bekerja sama dengan sesamanya, sehingga manusia memerlukan alat yang disebut bahasa. Menurut Dalman (2018:1), bahasa dapat dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbirter dan memiliki satuan arti yang lengkap. Menurut Gawen (2017:1), bahasa adalah suatu rekayasa teknologi untuk mengemas pengetahuan yang tertangkap manah (*mind*) untuk menghimpun, menyebarkan, dan mewariskan pengetahuan. Sedangkan menurut Chaer (2012:53) bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Menurut beberapa pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi manusia yang berupa lambang, bunyi, dan suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan segala sesuatu yang iingin dikemukakannya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh penutur tersebut. Lawan tutur akan mengungkapkan apa yang ingin dikemukakannya juga melalui bahasa. Komunikasi yang terjadi antara penutur dan

mitra tutur harus berlangsung secara efektif dan efesien, sehingga pesan yang disampaikan penutur dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur. Proses komunikasi yang efektif dan efesien tidak akan terjadi dengan baik, apabila bahasa yang digunakan oleh penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur.

Chaer (2010:27) mengatakan bahwa, tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur juga merupakan perwujudan dari fungsi bahasa. Dibalik suatu tuturan terdapat fungsi bahasa yang tercermin dalam maksud tuturan tersebut. Menurut Austin dalam Tarigan (2015:100), ada tiga jenis tindak tutur yaitu, 1) tindak tutur lokusi, 2) tindak tutur ilokusi, 3) tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi, melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi, melakukan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Tindak tutur perlokusi, melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.

Moore (dalam Rusminto, 2010:23) menyatakan bahwa tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang diperformansikan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan. Menurut Chaer (2010:28), tindak tutur ilokusi adalah selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi ini disebut *The Act of DoingSomething* tindakan melakukan sesuatu.

Leech dalam Tarigan (2015:107) menjelaskan tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima kategori, yaitu: (1) tindak tutur *verba asertif* menyatakan, menuntut, mengeluh, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberitahu, memberikan,

menegaskan, mengemukakan pendapat, menduga, mendesak, dan menyatakan, (2) tindak tutur *verba direktif* meminta, mengemis, menawar, memerintahkan, memerlukan, mengajak, dan melarang, menasihati, menganjurkan, memohonkan, (3) tindak tutur *verba komisif* berjanji, bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupan, dan menawarkan, (4) tindak tutur *verba ekspresif* memuji, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengucapkan terimakasih, memaafkan, mengampuni, dan menaruh simpati, (5) tindak tutur *verba deklaratif* mengesahkan, membatalkan, melarang, mengizinkan, mengampuni, dan mengabulkan.

Tindak tutur selain ditemukan dalam berkomunikasi sehari-hari, juga dapat ditemukan dalam karya sastra. Salah satunya, yaitu film. Film diartikan sebagai suatu cabang seni yang menggunakan *audio* (suara) dan *visual* (gambar) sebagai medianya. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2014:392) film adalah lakon (cerita) gambar hidup, artinya bahwa film dimainkan dengan adegan-adegan, setting tempat, waktu, dan topik pembicaraan. Film merupakan salah satu media komunikasi yang bersifat *visual* atau *audio visual* yang dapat dinikmati penonton sebagai salah satu bentuk karya sastra dan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat (Trianton, 2013:2). Jadi, dapat disimpulkan film merupakan media komunikasi yang bersifat *visual* atau *audio visual* yang diperankan oleh seseorang melalui adegan-adegan, setting tempat, waktu, dan topik pembicaraan tertentu yang merupakan bagian dari konteks tuturan. Sehingga dapat berperan penting dalam membantu memahami maksud sebuah tuturan.

Analisis tentang tindak tutur pernah dilakukan oleh Rizki Febia Utami (2014) mengangkat judul *"Analisis Aspek Pragmatik Tindak Tutur Wacana Dialog Novel Ayah Mengapa Aku Berbeda Karya Agnes Dovanor"*, mahasiswa (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Palembang). Rizki menyimpulkan bahwa *Analisis Aspek Pragmatik Tindak Tutur Wacana Dialog Novel Ayah Mengapa Aku Berbeda Karya Agnes Dovanor* memiliki aspek pragmatik wacana tindak tutur sebanyak 497 buah, tetapi hanya diambil 74 sampel saja, ditinjau dari bagian aspek pragmatik tindak tutur memiliki 3 bagian khususnya yaitu tindak tutur lokusi sebanyak 12 sampel wacana tindak tutur, tindak tutur ilokusi sebanyak 31 sampel wacana tindak tutur, dan tindak tutur perlokusi 31 sampel wacana tindak tutur.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu di atas, maka penelitian yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer* memiliki persamaan dan perbedaan.*Persamaannya* adalah dalam hal tinjauan yaitu kajian tindak tutur dalam pragmatik. Sedangkan *perbedaannya* terletak pada kajian tindak tutur yaitu penelitian ini hanya memfokuskan pada tindak tutur ilokusi dan subyek dalam penelitian ini adalah semua tuturan ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer.

Alasan peneliti melakukan penelitian "*Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer* " karena penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya pada film tersebut. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur ilokusi karena kelebihan tindaktutur ilokusi yang mempunyai maksud, fungsi, atau daya tuturan tertentu. Selain itu juga,

tindak tutur ilokusi selalu kita temukan dalam percakapan sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar, dan jika dihubungkan dengan film *Keluarga Cemara*maka terlihat peran ilokusi karena di dalam film tersebut terdapat banyak tuturan ilokusi yang diujarkan oleh para tokoh didalamnya. Dengan adanya beragam jenis tuturan ilokusi yang ada pada film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya. Pemilihan film ini digunakan dalam penelitian karena didalamnya banyak ditemukan dialog tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Seperti pada contoh berikut:

1a	Pengacara	Tapikan kau tanda tangan untuk *Oriencity*, nanti ku sikat dari situ. Biar yang bersalah yang susah. Janganlah kalian.
1b	Abah	Berapa lama Bang, kira-kira prosesnya?
1c	Pengacara	Sebulan, dua bulan. Pokoknya kalian tenang saja, bisalah ini. Kalian menjauhlah dulu dari lita-lita ini, biar mereka tak cari cara untuk bereskan kalian lagi. **Ke rumah saudara atau ke rumah sahabat.**

Tuturan tersebut terjadi ketika mereka di kantor. Pengacara sebagai penutur dan Abah sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur jenis ilokusi asertif yang sifatnya mengusulkan. Hal itu dapat ditunjukkan pada tuturan penutur "… ke rumah saudara atau ke rumah sahabat.".Data (1c) memiliki maksud tuturan, pengacara mengusulkan bahwa mereka dapat menumpang di rumah saudara atau di rumah sahabat mereka untuk sementara.

Di samping banyaknya tindak tutur ilokusi, film tersebut juga mengandung nilai edukatif yang layak ditonton untuk anak-anak di masa kini.Film ini mengisahkan tentang sebuah keluarga yang mengajarkan bahwa kesederhanaan itu indah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018:35). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:290), tujuan penelitian merupakan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Keluarga Cemara* karya Yandi Laurens dan Ginatri Noer.

1.4 Manfaat Penelitian

"Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis" (Sugiyono, 2018:291). Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini memiliki dua manfaat. Adapun kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pragmatik, khususnya dalam bentuk tindak tutur ilokusi.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengenal dan menggali lebih dalam mengenai bentuk tindak tutur ilokusi.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, dan T. Deli.2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Aslinda, dan LeniSyafyahya. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2012. *Lingustik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Pesada.

Gawen, Alexander Bala. 2017. *Pembelajaran Pragmati*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Kosasih, dan EndangKurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Leech, Geoffey. 2015. *Prisip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Ratna, Rachmat. 2015. *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, M Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung*: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tim Penyusun. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yandi Laurens dan Ginatri Noer. 2018. *FilmKeluarga Cemara*. Jakarta. 110 mins.